

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Disleksia yang dialami Ishaan merupakan disleksia bawaan dari lahir, dimana keadaan otak penderita tidak sama dengan manusia normal. Belahan otak penderita disleksia cenderung simetris sehingga imbang di kedua belahannya, yang mengakibatkan bentuk saraf dan lajur sel tak sama seperti manusia normal. Keadaan ini yang menjadikan beberapa keadaan menjadi berbeda antara penderita disleksia dengan manusia normal.

Disleksia bawaan Ishaan pada penelitian ini ditemukan kategori disleksia kombinasi antara dismenkinesia dan diseidesia, keduanya hampir memiliki kesamaan untuk saling berkesinambungan dalam kelemahan yang dialami Ishaan. Beberapa kategori disleksia yang dialami Ishaan sesuai dengan temuan kasus adalah buruknya kemampuan pengenalan daftar instruksi karena kelemahan fungsi serebral dalam *korpus kolosum* yang bermasalah mengakibatkan status intelektual terganggu, kedua *Distorsi shaky* saat ia membaca tulisan, akibat *oksipital* yang terletak pada lobus posteriorhemisfer serebri bermasalah, lalu pada kasus berikutnya kategori disleksia yang mencampur huruf yang mirip pada tulisan, disleksia dismenkinesia developmental. Keempat disleksia ingatan jangka pendek yang berpengaruh pada status intelektual karena *serebri* bermasalah, kelima Kategori disleksia yang mencampur huruf yang mirip pada tulisan, disleksia dismenkinesia developmental dan keenam sulit berkonsentrasi karena fungsi serebral yang terletak pada korpus kolosum yang bermasalah. Terakhir permasalahan memperhitungkan jarak yang mengarah pada disleksia jangka pendek karena *integrasi motor kortikal* pada kemampuan motorik yang tidak sesuai.

Pada penelitian ini juga ditemukan penanganan untuk kondisi disleksia Ishaan. Dari perangsangan saraf halus Ishaan untuk mengembalikan dengan baik fungsi *serebri* pada *korpus* dan *lobus* Ishaan, Nikumb melakukan pelatihan

konsetrasi dan pemusatan ketepatan untuk kemampuan daya ingatan jangan pendek Ishaan dan penebalan konsentrasi Ishaan serta pengembalian krisis diri Ishaan dengan cara merangkul dia dan membuat dia merasa dibutuhkan dan kehadirannya dihargai.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Kepada Orang tua**

Saran kepada orang tua sesuai dengan pesan yang terkandung dalam film, seharusnya orang tua lebih bisa mendengarkan anak dan lebih bisa mengenali sisi lain anak, dengan begitu komunikasi dan kedekatan yang baik akan terjalin sehingga, anak akan lebih mudah mengungkapkan kesulitannya begitu pula orang tua akan lebih tanggap dan tepat dalam penanganan kesulitan yang dihadapi anak. Mengesampingkan ego kadang diperlukan demi mempertahankan apa yang kita punya untuk tetap utuh dan tak hancur, begitu pula anak yang perlu diakui keberadaan dan dirangkul untuk menimbulkan kepercayaan dirinya dan menjadikan ia akan lebih terbentuk menjadi pribadi baik yang penuh prestasi tulus.

### **5.2.1 Saran kepada Pembaca**

Saran untuk pembaca penelitian ini adalah sebagai ruang berbagi pengetahuann dan empati bersama, agar nanti ke depannya ketika pembaca menemui kejadian serupa bisa lebih membawa diri dan tepat dalam menangani, pembaca sebagai orang awam harus berdiri pada garis tengah. Jika kitakan sebagai orang awam maka dalam pengertian juga harus awam dan bersifat adil pula